

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

B. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

Variabel menurut Kerlinger (2006 : 49) – Variabel Penelitian adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari yang memiliki nilai yang bervariasi. Variabel juga sebuah lambang atau nilai yang padanya kita letakkan sembarang nilai atau bilangan. Secara umum variabel dalam penelitian ini terbagi dalam dua kategori yaitu variabel dependen dan variabel independen. Berikut adalah uraian dari masing -masing variabel tersebut.

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Dependen (Variabel Terkait)

Variabel dependen merupakan faktor-faktor yang diamati atau diobservasi guna menentukan pengaruh dari variabel bebas, yaitu faktor yang muncul atau berubah sesuai yang diperkenalkan oleh peneliti. Variabel dalam penelitian ini adalah kinerja manajerial pada SKPD di Lingkungan Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat), yaitu faktor-faktor yang diukur dan dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang di observasi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah partisipasi anggaran, akuntansi pertanggungjawaban dan motivasi.

2. Defenisi Operasional Variabel

Beberapa variabel yang utama dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut :

Tabel III.1. Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Alat Ukur
Partisipasi Anggaran (X1)	Partisipasi adalah suatu proses pengambilan keputusan bersama oleh dua bagian atau lebih pihak dimana keputusan tersebut akan memiliki dampak masa depan terhadap mereka yang membuatnya. (Arfan dan Muhammad, 2008: 173)	1. Tingkat partisipasi responden, 2. Memberikan alasan yang logis 3. Menyatakan pendapat 4. Pengaruh yang dirasakan 5. Kontribusi responden dalam penyusunan	Skala Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		anggaran 6. Meminta pendapat	
Akuntansi Pertanggung- jawaban (X2)	Akuntansi pertanggungjawaban adalah sistem yang mengukur berbagai hasil yang dicapai oleh setiap pusat pertanggungjawaban menurut informasi yang dibutuhkan oleh para manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka (Hansen, Mowen 2005:116)	1. Pembagian tugas dan wewenang 2. Laporan pertanggungja waban 3. Prosedur Pencatatan 4. Penyimpangan Anggaran.	Skala Likert
Motivasi (X3)	Motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat kerja yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain atasan, sarana fisik, kebijaksanaan, peraturan, imbalan jasa uang dan non uang, jenis pekerjaan dan tantangan (Sadili Samsudin 2006:282)	1. Motivasi positif (penghargaan) 2. Motivasi negatif (ancaman) 3. Bersemangat dan bergairah 4. Harapan 5. Kesempatan 6. Kenaikan intensif	Skala Likert
Kinerja Manajerial (Y)	Kinerja Manajerial adalah kemampuan manajer saat	1. Perencanaan 2. Investigasi	Skala Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	menjalankan fungsi manajemen (Mahoney dalam Amertadewi, 2013).	3. Pengkoordinasi an 4. Evaluasi 5. Pengawasan/ pengendalian 6. Negosiasi 7. Perwakilan	
--	----------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu suatu elemen yang menyeluruh atau lengkap, dan pada umumnya berupa orang, obyek, transaksi atau kejadian dimana kita memiliki ketertarikan untuk mempelajari serta menjadikan obyek sebuah penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh SKPD di lingkungan Kota Pekanbaru. Dipilihnya organisasi tersebut karena kantor dinas akan dinilai kinerjanya berdasarkan pencapaian dalam anggaran, sehingga partisipasi mereka dalam penganggaran di kabupaten atau kota sangat penting. Alasan lain yaitu memiliki struktur organisasi yang jelas dan sudah terbagi dalam bidang-bidang atau bagian yang sesuai dengan tanggung jawab kerja dan wewenang dalam kegiatan operasionalnya dan memiliki kegiatan spesifik dalam partisipasi serta agenda dalam hal penyusunan anggaran. Populasi terdiri dari SKPD di lingkungan kota Pekanbaru yang berjumlah 44 instansi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh (sensus). Sampel yang dipakai dalam penelitian ini yaitu responden atau pejabat struktural yaitu kepala dinas, bendahara, dan kepala subbagian yang memiliki peran dalam proses penyusunan anggaran dan sejumlah 144 orang diambil berdasarkan purposive sampling untuk dijadikan responden dalam penelitian ini.

Responden yang akan dikirim kuesioner dalam penelitian ini adalah kepala instansi bendahara, kepala subbagian, sebanyak 144 orang dengan metode yang digunakan adalah sensus.

Tabel III.2. : Daftar Sampel

No.	Jabatan	Jumlah
1	Sekretariat daerah	3
2	Sekretariat DPRD	3
3	Inspektorat	3
4	Dinas Pendidikan	3
5	Dinas kesehatan	3
6	Dinas pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	3
7	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan	3
8	Dinas Sosial	3
9	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	3
10	Dinas Tenaga Kerja	3
11	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	3

12	Dinas Ketahanan Pangan	3
13	Dinas Pertahanan	3
14	Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan	3
15	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	3
16	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	3
17	Dinas Perhubungan	3
18	Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian	3
19	Dinas Koperasi dan UMKM	3
20	Dinas Pertanian dan Perikanan	3
21	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	3
22	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	3
23	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	3
24	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	3
25	Badan Pendapatan Daerah	3
26	Badan Perpustakaan dan Kearsipan	3
27	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	3
28	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	3
29	Badan Penelitian dan Pengembangan	3
30	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	3
31	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	3
32	Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen	3
33	Badan Pusat Statistik	3
34	Satuan Polisi Pamong Praja	3
35	Kantor Kementerian Agama	3
36	Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak	3

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

37	Kecamatan Pekanbaru Kota	3
38	Kecamatan Sukajadi	3
39	Kecamatan Payung Sekaki	3
40	Kecamatan Rumbai	3
41	Kecamatan Rumbai Pesisir	3
42	Kecamatan Senapelan	3
43	Kecamatan Tampan	3
44	Kecamatan Sail	3
45	Kecamatan Bukit Raya	3
46	Kecamatan Tenayan Raya	3
47	Kecamatan Marpoyan Damai	3
48	Kecamatan Lima Puluh	3
Total		144

Sumber: <http://www.pekanbaru.go.id/departemen-dan-lembaga/>

D. Jenis Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang bersumber asli (tanpa perantara) langsung pada jawaban responden melalui kuesioner. Data primer dalam penelitian ini adalah data mengenai tanggapan responden terhadap variabel partisipasi anggaran, akuntansi pertanggungjawaban dan kinerja manajerial. Kuesioner dibagikan kepada kepala dinas yang dianggap tahu mengenai pembagian tugas, wewenang dan kinerja, serta hubungan komunikasi yang lebih banyak dilakukan antar manajer menengah dan bawah.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode dalam mengumpulkan data dari penelitian ini adalah dengan kuesioner. Kuesioner merupakan salah satu cara pengumpulan data yang berupa respon tertulis guna memberikan pendapat atau penilaian terhadap suatu pernyataan. Kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumber atau informannya. Kegiatan pembagian kuesioner ini akan dilakukan di setiap kantor Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang ada di lingkungan Kota Pekanbaru. Kuesioner dibagikan secara langsung dengan mendatangi responden dan dapat memberikan penjelasan apabila ada pos pernyataan atau item pernyataan yang tidak dimengerti, serta dapat diperoleh kembali secara langsung hasil dari jawaban kuisonernya dari para responden.

F. Metode Analisis Data

Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Adapun alasan penggunaan regresi linier berganda adalah karena penelitian ini akan membahas hubungan tiga variabel independent yaitu: partisipasi anggaran, akuntansi pertanggungawaban dan motivasi dan satu variabel dependen yaitu kinerja manajerial.

Untuk menganalisis jawaban kuesioner dari responden, diberi nilai dengan menggunakan ketentuan *skala Likert* (Sugiyono, 2012:43) sebagai berikut:

A = Bobot Nilai = 5 (Sangat Setuju)

B = Bobot Nilai = 4 (Setuju)

C = Bobot Nilai = 3 (Netral)

Hak Kota Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D = Bobot Nilai = 2 (Tidak Setuju)

E = Bobot Nilai = 1 (Sangat Tidak Setuju)

Instrument penelitian yang menggunakan skala Likert dapat dibuat dalam bentuk *checklist* atau *cross* pada pilihan yang telah diberikan. Keuntungan skala Likert adalah:

1. Mudah dibuat dan diterapkan.
2. Terdapat kebebasan dalam memasukkan pertanyaan-pertanyaan, asalkan masih sesuai dengan konteks permasalahan.
3. Jawaban suatu item dapat berupa alternatif, sehingga informasi mengenai item tersebut diperjelas.
4. Reliabilitas pengukuran bisa diperoleh dengan jumlah item tersebut diperjelas.

G. Pengujian Kualitas Data

Dalam penelitian ini, jawaban dari responden pada koesioner merupakan ukuran yang akan diuji. Agar data yang didapatkan dari para responden dapat menggambarkan secara tepat konsep yang diukur, maka dilakukan tiga macam tes yaitu uji normalitas, uji validitas, dan uji realibilitas.

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menentukan taraf sejauh mana suatu alat pengukur dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Supomo dan Indriantoro, 2002:179). Validitas menunjukkan tingkat kemampuan suatu instrument untuk mengungkapkan sesuatu menjadi sasaran pokok pengukuran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilakukan dengan instrument tersebut. Suatu instrument dinyatakan valid jika instrumen tersebut mampu mengukur apa saja yang hendak diukurnya.

Data yang valid tergantung dari:

- a. Ketepatan penelitian dalam memilih responden sebagai sampel penelitian
- b. Kepatuhan para responden dalam mengikuti petunjuk yang ditetapkan dalam kuesioner
- c. Keadaan para responden pada saat mengisi kuesioner

Uji validitas untuk penelitian ini menggunakan korelasi Pearson. Alasan digunakan teknik ini karena statistik ini sudah sangat luas dan interpretasinya tidak terlalu rumit, selain itu model tersebut dapat digunakan untuk mengkorelasikan skor per item dengan skor totalnya. Cara penentuan validitas data adalah dengan membandingkan jawaban pertanyaan dan total jawaban pada setiap variabel penelitian saling dikorelasikan. Hasil dari korelasi tersebut dibandingkan dengan r table pada tingkat signifikan 0,05. Apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel, maka instrument tersebut adalah valid, sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari pada r tabel maka instrument tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Istilah reliabilitas disamakan dengan konsisten, stabil atau dapat dipercaya, yang pada prinsipnya menunjukkan sejauh mana pengukuran itu dapat memperoleh hasil yang relatif tidak berbeda jika dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama. Meskipun demikian reliabilitas alat ukur tidak harus selalu diuji dengan melakukan tes ulang, karena berbagai teknik telah memungkinkan pengujian reliabilitas yang tidak memerlukan lebih dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu kali pengukuran. Untuk melihat reliabilitas dari instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, akan dihitung *Cronbach Alpha* masing-masing instrumen. Variabel tersebut akan dikatakan reliabel jika *Cronbach Alpha* memiliki nilai lebih besar dari 0,6. Sebaliknya jika koefisien alpha instrumen lebih rendah dari 0,6 maka instrumen tersebut tidak reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini (Indrianto dan Supomo, 2002:179).

H. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendukung kebenaran model regresi berganda, maka perlu dilaksanakan pengujian terhadap asumsi-asumsi persamaan regresi. Menurut Mudrajad(2003:74), beberapa asumsi yang termasuk kedalam asumsi klasik terdiri dari:

1. Uji Normalitas

Data ini digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini untuk menguji normalitas data menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov, kriteria yang digunakan adalah jika masing-masing variabel menghasilkan nilai K-S-Z dengan $P > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing data pada variabel yang diteliti terdistribusi secara normal.

2. Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan yang terjadi diantara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu (*cross section*). Penyimpangan asumsi ini biasanya muncul pada observasi yang menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

time series data. Konsekuensi dari adanya autokorelasi dalam suatu model regresi adalah varians sampel tidak dapat menggambarkan varians populasinya.

Lebih lanjut lagi, model regresi yang dihasilkan tidak dapat digunakan untuk menaksir nilai variable dependen pada nilai variabel independen tertentu.

Untuk menentukan ada tidaknya autokorelasi, dapat dilakukan dengan mendeteksi besaran Durbin-Watson dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan rumus :

$$d = \frac{\sum_{t=2}^{t=n} (e_t - e_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^{t=n} e_1^2}$$

Keterangan

1. Jika angka Durbin Watson (DW) dibawah -2, berarti terdapat autokorelasi positif.
2. Jika angka Durbin Watson (DW) dibawah -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika angka Durbin Watson (DW) diatas +2, berarti ada autokorelasi negatif.

3. Multikolinearitas

Tujuan utama pengujian ini adalah untuk menguji apakah variabel independen yang ada memang benar-benar mempunyai hubungan erat dengan variabel dependen. Sehingga variabel independen yang ada benar-benar dapat menjelaskan dengan pasti untuk variabel dependen. Dengan bantuan software SPSS deteksi multikolinearitas menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)*

yang merupakan kebalikan dari toleransi. Bila toleransi kecil berarti menunjukkan nilai VIF akan besar, untuk itu bila $VIF > 5$ maka dianggap ada multikorelasi dengan variabel lainnya, sebaliknya jika nilai $VIF < 5$ dianggap tidak terdapat multikolinieritas, (Singgih, 2004:357).

$$\text{Dengan Rumus: } VIF = \frac{1}{R^2}$$

4. Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dari residual suatu pengamatan yang lain tetap maka tidak ada heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari nilai signifikansi pada uji Glesjer. Jika nilai signifikansi variabel x lebih besar dari 0.05, maka tidak terdapat heteroskedastisitas, dan jika nilai signifikansi kurang dari 0.05, maka terdapat heteroskedastisitas.

I. Pengujian Hipotesis

1. Uji Persial (Uji T)

Pengolahan data penelitian ini menggunakan regresi linier berganda (*multiple regression*) yaitu banyak faktor dipengaruhi lebih dari satu variabel yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh dari beberapa variabel bebas atau *independent variabel* terhadap variabel tidak bebas atau *dependent variabel* (Purwanto, 2004:504) dengan bantuan SPSS (*Statistical Product*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Service Solution). Bentuk umum persamaan regresi dirumuskan sebagai berikut (Purwanto, 2004:509) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Kinerja manajerial
a	= Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃	= Koefisien Regresi
X ₁	= Partisipasi anggaran
X ₂	= Akuntansi pertanggungjawaban
X ₃	= Motivasi
e	= Error

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen dengan membandingkan Nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Nilai t_{hitung} dapat dihitung dengan menggunakan rumus

$$t_{hitung} = \frac{\text{Koefisien Regresi } (b_i)}{Se (b_i)}$$

Keterangan :

t_{hitung}	= t hasil perhitungan
b_i	= Koefisien Regresi
$Se b_i$	= Standar Error

Level Of Significance yang digunakan adalah 5% dan dasar pengambilan keputusan apakah H_a diterima dan H_0 ditolak adalah Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan kata lain variable independen secara

individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 tidak bisa ditolak dan H_a ditolak, artinya variabel independen secara individual tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Untuk menentukan nilai t_{tabel} , ditentukan derajat kebebasan (Degreeb Of Freedom) $df = n - k - 1$ agar dapat ditentukan nilai kritisnya. $\alpha(\alpha)$ yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah variabel dependent secara simultan berpengaruh terhadap variabel independent (Singgih, 2004: 96). Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. *Level of significance* yang digunakan adalah 5% dan dasar mengambil keputusan apakah H_a diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} . Apabila :

- $F_{hitung} > F_{tabel}$ H_a diterima karena terdapat pengaruh yang besar.
- $F_{hitung} < F_{tabel}$ H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang besar.

Nilai F_{hitung} dapat diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (N-k)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah Variabel

N = Jumlah Sampel.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menentukan nilai F_{tabel} harus ditentukan tingkat kepercayaan (1- α) derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) $df = (k-1)$ dan $(n-k)$ agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Alpha (α) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05 %.

3. Koefisien Determinasi

Untuk melihat koefisien determinasi dan korelasi (R^2) berapa proporsi variasi dan variabel independen bersama-sama dalam mempengaruhi variabel dependennya. Uji Koefisien Determinasi R^2 dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2006: 30).